

**HUBUNGAN PERCAYA DIRI SISWA DENGAN HASIL BELAJAR
GEOGRAFI KELAS XI IPS DI SMA N 1 BAYANG
KABUPATEN PESISIR SELATAN**

SKRIPSI

**Diajukan Untuk Memenuhi Persyaratan Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan Strata Satu (S1)**



Oleh

DEWI WARMAN

05416

PENDIDIKAN GEOGRAFI

JURUSAN GEOGRAFI

FAKULTAS ILMU SOSIAL

UNIVERSITAS NEGERI PADANG

2013

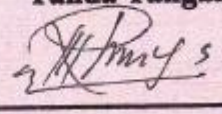
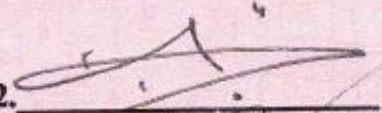
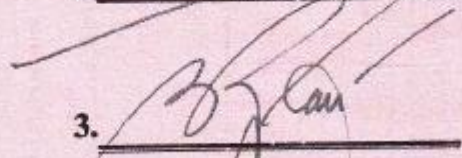
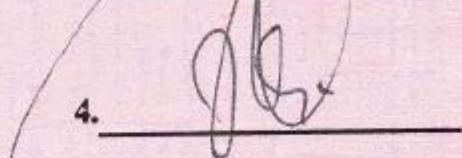
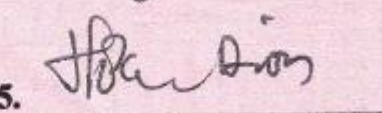
PENGESAHAN

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi
Program Studi Pendidikan Geografi Jurusan Geografi
Fakultas Ilmu Sosial
Universitas Negeri Padang

Judul : Hubungan Percaya Diri Siswa Dengan Hasil Belajar
Geografi Kelas XI IPS di SMAN 1 Bayang kabupaten
Pesisir Selatan
Nama : Dewi Warman
NIM/TM : 05416/2008
Program Studi : Pendidikan Geografi
Jurusan : Geografi
Fakultas : Ilmu Sosial

Padang, Januari 2013

Tim Penguji

	Nama	Tanda Tangan
1. Ketua	: Dra. Rahmanelli, M. Pd	1. 
2. Sekretaris	: Dr. Khairani, M. Pd	2. 
3. Anggota	: Drs. Surtani, M. Pd	3. 
4. Anggota	: Iswandi U., S.Pd, M.Si	4. 
5. Anggota	: Nofrion, S. Pd, M. Pd	5. 

Dewi Warman (2013): Hubungan Percaya Diri Siswa dengan Hasil Belajar Geografi Kelas XI di SMAN 1 Bayang Kabupaten Pesisir Selatan. Skripsi. Jurusan Pendidikan Geografi. Fakultas Ilmu Sosial. UNP.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan dan menganalisis hubungan antara percaya diri siswa dengan hasil belajar geografi kelas XI IPS di SMA Negeri 1 Bayang Kabupaten Pesisir Selatan.

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif korelasional, menggunakan pendekatan kuantitatif. Populasi pada penelitian ini adalah siswa-siswi kelas XI IPS di SMA N 1 Bayang Kabupaten Pesisir Selatan Tahun Ajaran 2012/2013. Pengambilan sampel yaitu menggunakan teknik *random sampling*, sehingga diperoleh jumlah sampel 81 orang siswa. Data penelitian diperoleh melalui angket yang kemudian di analisis menggunakan teknik *korelasi Product Moment Model Pearson (PPM)* dengan menggunakan bantuan program *Statistical Product and Service Solution (SPSS) for windows release 17.00*.

Temuan penelitian mengungkapkan bahwa secara umum percaya diri siswa tergolong cukup dan hasil belajar siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Bayang Kabupaten Pesisir Selatan tergolong rendah. Hasil penelitian juga mengungkapkan terdapat hubungan yang signifikan (cukup berarti) antara percaya diri siswa dengan hasil belajar siswa adalah sebesar 0,459. Berdasarkan temuan penelitian, disarankan kepada orang tua, agar dapat memberikan perhatian dan bimbingan kepada anaknya dalam meningkatkan percaya diri dan hasil belajar. bagi guru mata pelajaran agar membantu siswa untuk meningkatkan rasa percaya diri siswa dalam mengikuti pembelajaran. Bagi kepala sekolah agar dapat memperhatikan rasa percaya diri siswa dan hasil belajar siswa.

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim.

Syukur alhamdulillah penulis ucapkan kehadiran Allah SWT pencipta alam yang senantiasa melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis bisa menyelesaikan penulisan skripsi yang berjudul **“Hubungan Percaya Diri Siswa dengan Hasil Belajar Geografi Kelas XI IPS di SMAN 1 Bayang Kabupaten Pesisir Selatan”**. Shalawat dan salam tercurahkan kepada Rasulullah SAW. Penulisan skripsi ini bertujuan untuk memenuhi sebagian persyaratan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) di Jurusan Pendidikan Geografi Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang.

Dalam penyelesaian skripsi ini, penulis banyak mendapatkan bantuan, bimbingan dan pengarahan dari berbagai pihak, baik moril maupun materil, secara langsung maupun tidak langsung. Untuk itu penulis mengucapkan terima kasih yang tulus kepada:

1. Ibu Dra. Rahmanelli, M.Pd selaku Pembimbing I dan Bapak Dr. Khairani, M. Pd selaku pembimbing II yang telah menyediakan waktu, tenaga, pikiran, dan kesabaran untuk membimbing serta mengarahkan penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
2. Bapak Dekan dan Pembantu Dekan Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang beserta staf dan karyawan/ti yang telah memberikan kemudahan dalam administrasinya.

3. Ibu Ketua dan Sekretaris Jurusan Pendidikan Geografi Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang yang telah membantu kelancaran penulisan skripsi ini.
4. Bapak Triyatno, S.Pd, M.Si selaku Pembimbing Akademik yang telah membantu penulis selama perkuliahan di Jurusan Geografi Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Padang.
5. Bapak/Ibu Dosen Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang yang telah memberikan pengetahuan kepada penulis selama kuliah di Fakultas Ilmu Sosial.
6. Bapak/Ibu Karyawan Tata Usaha Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang yang telah memberikan pelayanan administrasi dan bantuan kepada penulis dengan penuh keramahan.
7. Bapak/Ibu Karyawan Perpustakaan Fakultas Ilmu Sosial dan Perpustakaan Pusat Universitas Negeri Padang yang telah memberikan pelayanan dengan keramahan.
8. Yang teristimewa buat kedua Orang tua yang sangat saya sayangi ayahanda Gustiawarman S.sos dan ibunda Darmayenti, kakak, adik yang telah memberikan dorongan, semangat, do'a dan pengorbanan materi dan non materi sehingga penulis dapat menyelesaikan perkuliahan dan penulisan skripsi ini.
9. Sahabat dan rekan-rekan senasib yang sama-sama menimba ilmu pada Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Padang serta semua pihak yang telah banyak membantu yang tidak bisa penulis sebutkan satu-persatu.

Semoga segala bimbingan dan dorongan serta perhatian yang telah diberikan mendapatkan balasan dari ALLAH SWT, Amin.

Penulis menyadari dengan segala kekurangan dan keterbatasan dari penulis, skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, baik dari segi isi maupun penyajiannya. Oleh sebab itu penulis mengharapkan masukan berupa kritik dan saran yang sifatnya membangun kesempurnaan skripsi ini. Atas kritik dan sarannya penulis ucapkan terima kasih. Harapan penulis semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat dan tambahan ilmu bagi penulis khususnya dan pembaca pada umumnya.

Padang, Januari 2013

Penulis

DAFTAR ISI

Halaman

ABSTRAK.....	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL.....	vi
DAFTAR GAMBAR.....	viii
DAFTAR LAMPIRAN.....	ix
BAB I. PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Perumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian	7
D. Manfaat Penelitian	7
BAB II. KAJIAN TEORI.....	8
A. Kajian Teori	8
1. Hasil Belajar	8
2. Percaya Diri	11
B. Kerangka Konseptual.....	26
C. Hipotesis.....	26
BAB III. METODOLOGI PENELITIAN	27
A. Jenis Penelitian.....	27
B. Populasi dan Sampel Penelitian	27
C. Jenis Data, Sumber Data dan Alat Pengumpul Data.....	29
D. Definisi Operasional Variabel Indikator dan Pengukuran	31
E. Uji Instrumen Penelitian	32
F. Teknik Analisa Data.....	35
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	43
A. Gambaran Umum Tempat penelitian.....	43
B. Deskripsi Data.....	45
C. Analisa Data	50

D. Pengujian Hipotesis.....	52
E. Pembahasan.....	55
BAB V SIMPULAN DAN SARAN.....	61
A. Simpulan	61
B. Saran	61
DAFTAR PUSTAKA	63
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Ketuntasan Mata Pelajaran Geografi Kelas XI	3
2. Jumlah Populasi	28
3. Sampel Penelitian	29
4. Kisi-Kisi Angket Penelitian	32
5. Butir Pernyataan Tidak Memenuhi Uji Valid	34
6. Hasil Uji Reliabilitas	35
7. Rentang Skala TCR	39
8. Interpretasi Nilai r	41
9. Fasilitas Belajar SMAN 1 Bayang	44
10. Jumlah Siswa di SMAN I Bayang	45
11. Distribusi Hasil Belajar	47
12. Distribusi Percaya Diri	49
13. Hasil Uji Normalitas	51
14. Uji Linearitas	52
15. Hasil Uji Korelasi Indikator Percaya Diri dengan Hasil Belajar	53
16. Korelasi antara Variabel X dan Variasi Y	53
17. Rangkuman Hasil Analisis X dengan Y	54

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Kerangka Konseptual.....	26
2. Histogram distribusi frekuensi statistik Variabel Hasil belajar	48
3. Hsitogram distribusi frekuensi statistik variabel Percaya Diri.....	50

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Angket Uji Coba Penelitian Hasil Belajar	64
2. Angket Uji COba Penelitian Percaya Diri	68
3. Tabulasi Uji Coba Penelitian Hasil Belajar	72
4. Tabulasi Uji Coba Penelitian Percaya Diri	73
5. Uji Reliabilitas dan Validitas Hasil Belajar	74
6. Uji Reliabilitas dan Validitas Percaya Diri	77
7. Angket Penelitian Hasil Belajar	79
8. Angket Penelitian Percaya Diri.....	83
9. Tabulasi Penelitian Hasil Belajar	87
10. Tabulasi Penelitian Percaya Diri.....	89
11. Uji Normalitas.....	92
12. Uji Lenearitas	92
13. Hasil Penelitian	94
14. Frekuensi Penelitian	95
15. Tabel r	97

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan investasi penting yang menentukan masa depan bangsa. Dewasa ini, pesatnya perkembangan teknologi dan informasi memiliki peranan yang sangat penting dalam dunia pendidikan di era globalisasi dan pasar bebas dunia. Sumber Daya Manusia (SDM) yang berkualitas sangat diperlukan bagi negara-negara maju dan berkembang termasuk Indonesia di saat persaingan semakin tajam. Peningkatan kualitas sumber daya manusia sangat tergantung pada kualitas pendidikan di suatu negara.

Seiring dengan perkembangan zaman, seseorang dituntut untuk membekali diri dengan ilmu pengetahuan agar dapat bersaing dan mempertahankan diri dari berbagai tantangan kehidupan dunia yang harus dihadapinya. Melalui pendidikanlah seseorang dapat memperoleh ilmu pengetahuan yang mereka butuhkan.

Sejalan dengan hal tersebut dalam Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional No. 20 tahun 2003 Bab I Pasal 1 yaitu:

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Pendidikan memiliki peranan penting dalam kehidupan suatu bangsa, karena pendidikan mewariskan budaya kepada generasi penerusnya berupa pengetahuan, keterampilan, nilai dan sikap, sehingga manusia menjadi lebih terhormat dan mempunyai kedudukan yang lebih tinggi. Pendidikan bertujuan untuk terus menerus mengadakan perubahan dan pembaharuan.

Selanjutnya pasal 3 Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional No. 20 tahun 2003 menjelaskan bahwa:

Fungsi dan tujuan pendidikan nasional yaitu mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, kreatif, mandiri, dan menjadi warga Negara yang demokratis serta tanggung jawab.

Dalam proses belajar mengajar di SMAN 1 Bayang Kabupaten Pesisir Selatan tentunya mempunyai tujuan. Adapun tujuannya adalah semua siswa dapat memperoleh indeks hasil belajar yang memuaskan. Keberhasilan belajar siswa dapat kita ketahui dari penguasaan materi yang dipelajarinya dengan ditunjukkan oleh nilai yang diperoleh siswa dalam mata pelajaran yang bersangkutan. Bila siswa mendapatkan nilai yang baik, maka bisa dikatakan siswa tersebut mempunyai hasil belajar yang baik pula. Hasil belajar siswa dibuktikan dan ditunjukkan melalui nilai atau angka dari hasil evaluasi yang dilakukan oleh guru terhadap tugas siswa dan ulangan-ulangan atau ujian yang ditempuh”.

Dari data yang diperoleh di SMAN 1 Bayang Kabupaten Pesisir selatan, hasil belajar geografi kelas XI IPS masih belum optimal. Hal ini ditunjukkan

dengan perolehan nilai ulangan harian dan nilai ujian tengah semester untuk mata pelajaran geografi siswa kelas XI IPS. Nilai-nilai mid siswa tersebut masih ada yang belum tuntas atau masih di bawah Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) yang telah ditetapkan pihak sekolah yaitu sebesar 75. Adapun data ketuntasan dari nilai-nilai ujian geografi siswa tersebut adalah sebagai berikut:

Tabel 1. Ketuntasan Mata Pelajaran Geografi Siswa Kelas XI IPS SMAN 1 Bayang Kabupaten Pesisir Selatan Pada Semester 2 Tahun Ajaran 2011/2012

Kelas	Jumlah siswa	Ujian mid semester				Ujian Akhir Semester				Rata-rata
		T	%	BT	%	T	%	BT	%	
XI.1	35	0	0	35	100	25	71	10	29	72
XI.2	35	0	0	35	100	17	49	18	51	71
XI.3	33	3	9	30	91	23	70	10	30	73

Sumber Dokumen Guru Geografi kelas XI IPS Tahun ajaran 2011/2012

Keterangan

T = Tuntas

BT = Belum Tuntas

Berdasarkan tabel di atas di ketahui bahwa nilai ujian mid semester dan ujian akhir semester dilihat dari aspek kognitif siswa, masih terdapat beberapa siswa yang belum tuntas dalam mata pelajaran geografi. Untuk ujian mid semester, siswa kelas XI IPS₁ dan XI IPS₂ tidak seorangpun mencapai nilai ketuntasan, sedangkan kelas XI IPS₃ hanya 3 orang siswa yang tuntas. Untuk ujian akhir semester siswa yang tuntas di kelas XI IPS₁ Sebesar 71%, kelas XI IPS₂ sebesar 49% dan kelas XI IPS₃ sebesar 70%. Kelas XI IPS belum satupun mencapai nilai ketuntas kelas, dimana rata-rata terendah yaitu kelas XI IPS₂ dan XI IPS₁ sebesar 71 dan 72, karena itu dapat

dikatakan masih banyak siswa-siswa kelas XI IPS di SMA N 1 Bayang Kabupaten Pesisir Selatan belum menghasilkan hasil belajar yang lebih baik.

Untuk memperoleh hasil belajar yang baik, banyak faktor yang mempengaruhinya. Adapun faktor-faktor tersebut ada yang berasal dari dalam diri siswa, ada juga yang berasal dari luar diri siswa. Menurut Walgito (2004: 151) faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa terdiri dari: kesehatan fisik, kelelahan, motivasi, minat, konsentrasi, *natural curiosity*, *self confidence*, *self discipline*, intelegensi, ingatan, tempat, peralatan belajar, suasana, waktu belajar dan pergaulan. Dari beberapa faktor-faktor yang tersebut di atas, percaya diri merupakan faktor yang paling berpengaruh terhadap hasil belajar.

Salah satu aspek kepribadian yang menunjukkan sumber daya manusia yang berkualitas adalah tingkat kepercayaan diri seseorang. Kepercayaan diri berfungsi penting untuk mengaktualisasikan potensi yang dimiliki oleh seseorang. Banyak masalah yang timbul karena seseorang tidak memiliki kepercayaan diri, misalnya siswa yang menyontek saat ujian merupakan salah satu contoh bahwa siswa tersebut tidak percaya pada kemampuan dirinya sendiri, ia lebih menggantungkan kepercayaannya pada pihak lain. Hal ini menggambarkan ketidaksiapan terutama pada diri siswa dalam menghadapi ujian. Selain itu rendahnya rasa percaya diri yang dimiliki siswa, mendorong siswa untuk melakukan kecurangan dalam mengerjakan soal-soal ujian. Hal ini dilakukan karena adanya perasaan-perasaan tertekan dan cemas yang

dialami oleh siswa karena takut gagal dan tidak lulus dalam ujian nasional yang memiliki standar penilaian yang sangat ketat.

Seorang siswa yang memiliki kepercayaan diri akan berusaha keras dalam melakukan kegiatan belajar. Seseorang memiliki kepercayaan tinggi memiliki rasa optimis dalam mencapai sesuatu sesuai dengan diharapkan. Sebaliknya, seseorang yang kurang memiliki kepercayaan diri menilai bahwa dirinya kurang memiliki kemampuan. Penilaian negatif mengenai kemampuannya tersebut dapat menghambat usaha yang akan dilakukan untuk mencapai tujuan yang akan dicapai. Pandangan dan penilaian negatif tersebut menyebabkan siswa tidak melakukan sesuatu kegiatan dengan segala kemampuan yang dimiliki. Padahal mungkin sebenarnya kemampuan tersebut dimilikinya.

Tingginya hasil belajar dipengaruhi oleh percaya diri siswa yang tinggi dan sebaliknya hasil belajar rendah karena dipengaruhi oleh rendahnya percaya diri siswa dalam belajar. Berdasarkan observasi yang penulis lakukan selama bulan Januari-Februari 2012 di SMAN 1 Bayang Kabupaten Pesisir Selatan yang terlihat bahwa siswa kurang memiliki percaya diri ini terlihat dari, keinginan siswa untuk bertanya kepada guru tentang materi yang tidak dimengerti, kurangnya keinginan untuk mencatat materi yang dijelaskan, kurang berani mengeluarkan pendapat/ide, siswa suka bermenung saat guru menerangkan pelajaran, dan siswa kebanyakan suka menyontek saat ujian. Perilaku menyontek merupakan salah satu fenomena pendidikan yang sering dan bahkan selalu mencul menyertai aktivitas proses belajar mengajar.

Perilaku menyontek adalah perbuatan yang dilakukan oleh seseorang secara ilegal atau tidak sah atau curang untuk tujuan yang sah atau terhormat, yang bertujuan memperoleh suatu keberhasilan atau menghindari kegagalan dalam menyelesaikan tugas akademik terutama yang berkaitan dengan evaluasi atau ujian hasil belajar. Kurangnya kepercayaan diri siswa akan kemampuan dirinya akan berpengaruh terhadap hasil yang diperolehnya. Karena siswa banyak menggantungkan pencapaian hasil belajarnya pada orang lain atau sarana tertentu dan bukan kemampuan dirinya sendiri.

Seiring dengan hal di atas, penulis juga melakukan wawancara dengan 2 orang wali kelas dan guru mata pelajaran geografi kelas XI IPS pada tanggal 2 April, 2012 terungkap bahwa hasil belajar siswa rendah dikarenakan tidak ada rasa percaya diri untuk menerima tantangan dalam belajar seperti tidak mau mengeluarkan pendapat sebab tidak percaya akan kemampuan yang dimiliki, suka bermenung dalam jam pelajaran, tidak ada harapan yang nyata terhadap diri sendiri, sehingga tidak mampu mewujudkan harapannya.

Berdasarkan permasalahan yang terjadi di lapangan dan sesuai dengan uraian di atas, maka penulis mengadakan penelitian dengan judul **“Hubungan Percaya Diri Siswa Dengan Hasil Belajar Geografi Kelas XI IPS di SMA N 1 Bayang Kabupaten Pesisir Selatan”**.

B. Perumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah yang telah dikemukakan di atas, maka dapat dirumuskan masalah dalam penelitian ini yaitu: apakah terdapat

hubungan antara percaya diri siswa dengan hasil belajar geografi kelas XI IPS di SMA Negeri 1 Bayang Kabupaten Pesisir Selatan?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan dan menganalisis hubungan antara percaya diri siswa dengan hasil belajar geografi kelas XI IPS di SMA Negeri 1 Bayang Kabupaten Pesisir Selatan.

D. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan berguna untuk:

1. Masukan dan pengalaman bagi peneliti sebagai calon guru dan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan di Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang.
2. Sebagai bahan masukan bagi guru dalam pelaksanaan proses pembelajaran Geografi dan mata pelajaran lainnya.
3. Sebagai referensi bagi pembaca untuk penelitian selanjutnya serta menambah khazanah ilmu pengetahuan tentang penulisan karya ilmiah.
4. Sebagai masukan kepada Pemda untuk meningkatkan kualitas pendidikan di daerahnya

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang hubungan percaya diri siswa dengan hasil belajar geografi siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Bayang Kabupaten Pesisir Selatan, dapat disimpulkan yaitu: Bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara hubungan percaya diri siswa dengan hasil belajar geografi siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Bayang Kabupaten Pesisir Selatan.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, upaya yang dilakukan untuk meningkatkan percaya diri siswa dengan cara:

1. Kepada seluruh siswa/siswi supaya meningkatkan rasa optimisme dalam mempelajari mata pelajaran geografi dan meningkatkan kesabaran pada proses pembelajaran
2. Kepada guru mata pelajaran geografi supaya dapat mengarahkan siswa/siswi untuk lebih berpikir positif dan memberikan kesempatan kepada siswa/siswi untuk menyelesaikan tugas-tugas lainnya terutama pada pembelajaran geografi.
3. Diharapkan agar lembaga yang memegang kebijakan dalam pendidikan dapat memberikan informasi kepada guru bahwa percaya

diri juga merupakan faktor yang akan mempengaruhi hasil belajar siswa terutama dalam pembelajaran geografi.

DAFTAR PUSTAKA

- Barbara De Angelis. 1997. *Confidence Percaya Diri Sumber Sukses dan Kemandirian*. Jakarta: PT.Gramedia Pustaka Utama.
- Bimo Walgito. (2004). *Bimbingan dan Konseling di Sekolah*. Yogyakarta: Andi
- Enung Fatimah. 2006. *Psikologi Perkembangan (Perkembangan Peserta Didik)*. Bandung: CV.Pustaka Setia.
- Hakim. T, 2002, Mengatasi Rasa Tidak Percaya Diri, Jakarta : Purwa Suara. Percay<http://www.masbow.com/2009/08/percaya-diri-dalam-psikologi.html>)
- Hamzah Uno. 2008. *Orientasi Baru dalam Psikologi Pembelajaran*. Jakarta: PT. Bumi Aksara
- Lauster, P. 1997. *Test Kepribadian* (terjemahan Cecilia, G. Sumekto). Yogyakarta.
Kanisius.http://fpsikologi.wisnuwardhana.ac.id/index.php?option=com_content&task=view&id=12&Itemid=11)
- Nana Sudjana.2008. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung PT. Remaja Rosdakarya.
- Slameto,2003.*Belajar dan Faktor-faktor Yang Mempengaruhinya*.Jakarta:PT Rineka Cipta
- Suharsimi Arikunto. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Yogyakarta : Rineka Cipta
- Sugiyono. 2009. *Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&R*. Bandung: CV Apfabeta
- Rahmat, J. 2000. *Psikologi Agama*. Jakarta. Raja Grafindo Persada.
http://fpsikologi.wisnuwardhana.ac.id/index.php?option=com_content&task=view&id=12&Itemid=11
- Riduwan. 2011. *Belajar Mudah Penelitian Untuk Guru, Karyawan, Dan Peneliti Pemula*. Bandung: Alfabeta.
- Umar, Husain. (2011). *Metode Penelitian untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*.Edisi Kedua Jakarta : Pt. raja Grafindo Persada
- Wakhinuddin. 2010. *Merencanakan Pembelajaran Teknik Otomotif dari Prinsip Pembelajaran ke Strategi Pembelajaran*. Padang: UNP Press Padang
- Sumber Internet
- Djamarah. 2000. <http://duniabaca.com/pengertian-belajar-dan-hasil-belajar.html>. diakses pada tanggal 25 Agustus 2012